

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

Nisrina Ayu Lestari*, Mohammad Adhiya Riswandha

Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

* E-mail author: nisrinaayu@ulm.ac.id

ARTICLE HISTORY:

Received

Accepted

Published

ABSTRACT

The rapid development of digital financial technology, particularly e-wallets, has significantly changed students' financial behavior patterns. However, the convenience of digital transactions is not always matched by adequate financial management skills. This study aims to examine the influence of financial literacy and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of students who use e-wallets. Using a quantitative method and involving 218 respondents, the data were analyzed using multiple linear regression. The results show that Financial Literacy and Financial Self-Efficacy have a positive and significant effect on Financial Management Behavior, both partially and simultaneously, with a combined contribution of 59.6%. This study concludes that sound financial behavior stems from a combination of financial knowledge and self-efficacy. In practical terms, these findings encourage educational institutions to integrate digital-based financial education into their curricula to foster a generation that is more financially literate.

KEYWORDS:

Digital Payment, Financial Literacy, Financial Management Behavior, Financial Self-Efficacy

PENDAHULUAN

Financial Management Behavior merupakan tidak hanya kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya yaitu pendapatan dan pengeluaran tetapi juga bagaimana seseorang tersebut dapat mengambil Keputusan keuangannya seperti Menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung atau merencanakan kebutuhan dimasa yang akan datang. Sejalan dengan itu, Yeo et al (2024) menegaskan bahwa perilaku manajemen keuangan mencakup penganggaran, pelacakan pengeluaran, menabung, dan perencanaan ke depan, bukan hanya menangani pendapatan dan pengeluaran saat ini. lebih lanjut Hidayat & Hermawan (2025) menambahkan bahwa pengelolaan keuangan yang lebih baik berkaitan dengan kebiasaan menabung, kepuasan finansial, dan berkurangnya financial stress

Mahasiswa merupakan kelompok yang berada pada masa transisi menuju kemandirian dalam keuangan, walaupun sebagian besar dari mereka masih mendapatkan dukungan keuangan dari orang tua, tetapi mereka tetap dihadapkan dalam berbagai keputusan keuangan seperti mengatur uang saku, memenuhi kebutuhan akademik dan melakukan transaksi secara mandiri Hal ini didukung oleh Kee et al (2025) yang mengemukakan bahwa fase kuliah tetap menjadi masa

ketika mahasiswa mulai mengelola uang saku, memenuhi kebutuhan dasar dan akademik, serta melakukan transaksi keuangan sendiri. Menarinya, dukungan yang diberikan orang tua memiliki peran ganda, disatu sis membantu, namun disisi lain juga menghambat kesiapan finansial seseorang saat memasuki usia dewasa (Mazelis & Kuperberg, 2022).

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami konsep dasar keuangan, mengevaluasi informasi keuangan dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan sehari hari. Beberapa definisi menekankan bahwa literasi keuangan bukan hanya sekedar pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan, sikap, perilaku, dan terkadang kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan itu secara nyata (Fajri et al., 2025). Melengkapi pandangan tersebut. Parsai & Chandok (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup penganggaran, tabungan, investasi dan pengelolaan utang.

Individu dengan tingkat *Financial Self-Efficacy* yang tinggi umumnya memiliki rasa percaya diri untuk menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan finansial secara rasional. Lebih jauh, Hernandez-Perez & Cruz Rambaud (2025) menyimpulkan bahwa *Financial Self-Efficacy* merupakan keyakinan seseorang bahwa ia mampu mengelola keuangan secara efektif, membuat

Keputusan yang tepat dan mencapai tujuan keuangan jangka Panjang. individu dengan *Financial Self-Efficacy* yang tinggi tampak percaya diri dalam Menyusun rencana keuangan, menetapkan anggaran dan bertindak konsisten terhadap tujuan finansial (Rizqi & Amna, 2025)

Kombinasi antara pengetahuan keuangan yang memadai dan keyakinan terhadap kemampuan diri diyakini dapat mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Tidak hanya itu, menurut Abigail et al. (2025) menyebutkan bahwa mahasiswa, wirausaha muda dan kelompok pekerja menemukan bahwa pengetahuan keuangan dan literasi keuangan berkorelasi positif dengan *Financial Management Behavior*. Pengetahuan keuangan dan *Financial Self-Efficacy* juga berpengaruh positif baik terhadap *Financial Management Behavior* (Sabrin et al., 2025).

Karakteristik mahasiswa sebagai Generasi Z juga memberikan tantangan tersendiri dalam memahami perilaku keuangan mereka. Mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. bukti paling konsisten menunjukkan bahwa literasi keuangan memberi dasar kognitif, tetapi pengetahuan saja dianggap tidak cukup untuk menghasilkan perilaku keuangan yang baik (Maharani & Rosdiana, 2026). Lebih jauh, Maicle (2025) menyatakan bahwa beberapa studi pada mahasiswa menemukan adanya kesenjangan antara mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu, individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik belum tentu menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sebaliknya, terdapat pula individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif rendah, tetapi mampu mengelola keuangannya secara disiplin berdasarkan pengalaman atau kebiasaan yang dimiliki. Studi yang dilakukan oleh Mireku et al. (2023) pada siswa di Ghana, menunjukkan bahwa literasi meningkatkan penilaian tentang masalah keuangan tetapi menunjukkan hubungan terbalik dengan keputusan keuangan pribadi dan praktek manajemen, hal ini menunjukkan kegagalan dalam penerapan pengetahuan kepada praktiknya. Tidak hanya itu, pada kalangan guru ekonomi di Indonesia, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan meskipun terdapat hubungan dengan kepuasan finansial (Farida et al., 2021).

Tingginya *Financial Self-Efficacy* belum tentu diikuti dengan tindakan nyata dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, maupun membangun kebiasaan menabung. Perkembangan teknologi, perubahan pola konsumsi, serta meningkatnya akses terhadap berbagai layanan keuangan digital telah mengubah cara mahasiswa dalam mengelola keuangan sehari-hari. Perubahan

tersebut memungkinkan munculnya pola perilaku keuangan yang berbeda dibandingkan dengan kondisi pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Kesenjangan lain yang tak kalah penting menyangkut mekanisme yang terjadi di balik penggunaan keuangan digital. Meski sudah jelas bahwa teknologi finansial seperti dompet elektronik, media sosial, dan pembayaran nontunai berpotensi menurunkan kesadaran seseorang terhadap pengeluarannya, bukti empiris mengenai bagaimana *self-efficacy* berperan dalam dinamika tersebut baik dalam mendukung maupun menghambat penganggaran masih sangat terbatas (Rodriguez et al., 2024). disisi lain, beberapa studi tentang siswa melaporkan hubungan positif antara literasi keuangan atau perilaku pembayaran digital dengan manajemen keuangan, namun studi lain menemukan hubungan yang tidak signifikan untuk sebagian dari keuangan digital (Ali et al., 2024).

Beberapa studi lain pada pengusaha muda dan Generasi Z di Surabaya menemukan bahwa *financial knowledge* dan *Financial Self-Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. penyebabnya adalah banyak dari responden belum mandiri secara finansial, masih bergantung kepada orang tua, dan minimnya pengalaman dengan Lembaga atau keputusan keuangan yang lebih kompleks (Nisa & Haryono, 2022). Maka dari itu, pemahaman mengenai bagaimana literasi keuangan dan *Financial Self-Efficacy* memengaruhi *Financial Management Behavior* pada mahasiswa masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Perubahan pola pengelolaan keuangan pada mahasiswa di era digital menuntut adanya pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Financial Management Behavior*. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki, tetapi juga oleh keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Penelitian difokuskan pada mahasiswa Administrasi Bisnis yang memperoleh pembelajaran terkait akuntansi dan manajemen keuangan, tetapi juga memiliki karakteristik keilmuan yang lebih luas dalam bidang bisnis dan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis.

Rumusan Masalah

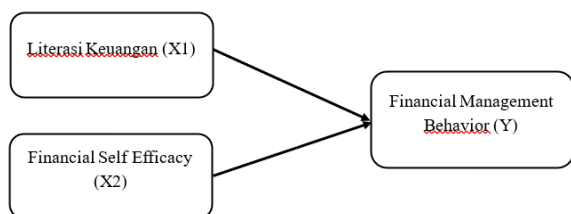
1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Administrasi Bisnis?
2. Apakah *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Administrasi Bisnis?

3. Apakah literasi keuangan dan *Financial Self-Efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Administrasi Bisnis?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.
2. Menganalisis pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.
3. Menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *Financial Self-Efficacy* secara simultan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengadopsi kerangka dari (Abigail et al., 2025).

Hipotesis

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.
H2: *Financial Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.
H3: Literasi keuangan dan *Financial Self-Efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori (explanatory research). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis angkatan 2023 dan 2025 yang masih aktif mengikuti perkuliahan pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026. Jumlah populasi diperkirakan sekitar 218 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling, yaitu responden dipilih berdasarkan kemudahan akses peneliti dalam proses pengumpulan data pada saat kegiatan perkuliahan berlangsung. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form yang disusun berdasarkan indikator dari masing-

masing variabel penelitian. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Angkatan		
2023	122	56.0
2025	96	44.0
Jenis kelamin		
Laki-Laki	52	23.9
Perempuan	166	76.1
Uang Saku		
< Rp500.000	59	27.1
Rp500.000 – Rp1.000.000	88	40.4
Rp1.000.001 – Rp2.000.000	50	22.9
>Rp2.000.000	21	9.6
E-Wallet		
Ya	208	95.4
Tidak	10	4.6

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 218 orang. Berdasarkan angkatan, mayoritas responden berasal dari angkatan 2023, yaitu sebanyak 122 orang atau 56,0%. Sementara itu, responden dari angkatan 2025 berjumlah 96 orang atau 44,0%. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian lebih banyak berasal dari angkatan 2023 dibandingkan angkatan 2025.

Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 166 orang atau 76,1%. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 52 orang atau 23,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

Berdasarkan uang saku, responden paling banyak memiliki uang saku sebesar Rp500.000–Rp1.000.000, yaitu sebanyak 88 orang atau 40,4%. Selanjutnya, responden dengan uang saku kurang dari Rp500.000 berjumlah 59 orang atau 27,1%, responden dengan uang saku Rp1.000.001–Rp2.000.000 berjumlah 50 orang atau 22,9%, dan responden dengan uang saku lebih dari Rp2.000.000 berjumlah 21 orang atau 9,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki uang saku pada kategori menengah, yaitu Rp500.000–Rp1.000.000.

Berdasarkan penggunaan e-wallet, sebagian besar responden menyatakan menggunakan e-wallet, yaitu sebanyak 208 orang atau 95,4%. Sementara itu, responden yang tidak menggunakan e-wallet hanya berjumlah 10 orang atau 4,6%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet sudah sangat umum di kalangan responden penelitian.

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Item Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan			
X1.1	0.671	0.133	Valid
X1.2	0.700	0.133	Valid
X1.3	0.753	0.133	Valid
X1.4	0.703	0.133	Valid
<i>Financial Self- Efficacy</i>			
X2.1	0.850	0.133	Valid
X2.2	0.836	0.133	Valid
X2.3	0.825	0.133	Valid
X2.4	0.696	0.133	Valid
<i>Financial Management Behavior</i>			
Y.1	0.652	0.133	Valid
Y.2	0.769	0.133	Valid
Y.3	0.694	0.133	Valid
Y.4	0.727	0.133	Valid
Y.5	0.725	0.133	Valid

Uji Validitas menggunakan teknik kolerasi Pearson dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pertanyaan pada ketiga variabel penelitian dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan dalam kuisioner penelitian ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

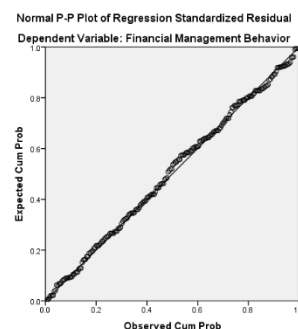
Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterang an
Literasi Keuangan (X1)	0.671	0.600	Reliabel
<i>Financial Self- Efficacy</i> (X2)	0.821	0.600	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0.754	0.600	Reliabel

Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan nilai kritis sebesar 0,60, di mana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi batas tersebut. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha yang memenuhi syarat reliabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki Tingkat konsistensi internal yang memadai dan layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Uji Normalitas



Tabel 4. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Test Statistic	0.041
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,041 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan	0.740	1.351
<i>Financial Self- Efficacy</i>	0.740	1.351

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,740 dan nilai VIF sebesar 1,351. Nilai Tolerance tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Variabel *Financial Self-Efficacy* juga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,740 dan nilai VIF sebesar 1,351. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga variabel *Financial Self-Efficacy* juga tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.481	1.023		2.426	0.016
Literasi Keuangan	0.693	0.069	0.508	10.085	0.000

<i>Financial Self-Efficacy</i>	0.419	0.056	0.378	7.500	0.000
--------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Persamaan regresi berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 2.481 + 0.693X_1 + 0.419X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2.481. Artinya, apabila variabel Literasi Keuangan dan *Financial Self-Efficacy* bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai dasar *Financial Management Behavior* adalah sebesar 2.481.

Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,693 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan responden, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Setiap peningkatan satu satuan pada Literasi Keuangan akan meningkatkan *Financial Management Behavior* sebesar 0,693, dengan asumsi variabel *Financial Self-Efficacy* tetap.

Koefisien regresi variabel *Financial Self-Efficacy* sebesar 0,419 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini juga lebih kecil dari 0,05, sehingga *Financial Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya, semakin tinggi keyakinan individu dalam mengelola keuangannya, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki. Setiap peningkatan satu satuan pada *Financial Self-Efficacy* akan meningkatkan *Financial Management Behavior* sebesar 0,419, dengan asumsi variabel Literasi Keuangan tetap.

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1243.260	2	621.630	158.812	0.000
Residual	841.565	215	3.914		
Total	2084.826	217			

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 158,812 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara simultan. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan *Financial Self-Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Dengan demikian, perubahan pada perilaku pengelolaan keuangan responden tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja, tetapi dipengaruhi secara simultan oleh tingkat

literasi keuangan dan keyakinan individu dalam mengelola keuangannya.

Uji T (Parsial)

Tabel 8. Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.481	1.023		2.426	0.016
Literasi Keuangan	0.693	0.069	0.508	10.085	0.000
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0.419	0.056	0.378	7.500	0.000

Berdasarkan hasil uji t, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 10,085 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,971 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki responden, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Variabel *Financial Self-Efficacy* memiliki nilai t hitung sebesar 7,500 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung tersebut juga lebih besar dari t tabel sebesar 1,971 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, *Financial Self-Efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya, semakin tinggi keyakinan individu dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model Regresi Berganda	0.772	0.596	0.593	1.97845

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,772. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel Literasi Keuangan dan *Financial Self-Efficacy* dengan *Financial Management Behavior*. Nilai R Square sebesar 0,596 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan *Financial Self-Efficacy* mampu menjelaskan variasi *Financial Management Behavior* sebesar 59,6%. Sementara itu, sisanya sebesar 40,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti pendapatan, gaya hidup, lingkungan sosial,

pengalaman keuangan, kontrol diri, maupun variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa, dengan nilai t hitung sebesar 10,085 dan koefisien regresi sebesar 0,693. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep keuangan dasar, seperti penganggaran, tabungan, dan pengelolaan utang, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, penelitian Abigail et al. (2025) mengungkapkan bahwa mahasiswa, wirausaha muda dan kelompok pekerja menemukan bahwa pengetahuan keuangan dan literasi keuangan berkorelasi positif dengan *Financial Management Behavior*.

Hal ini sejalan dengan argumen bahwa individu yang memiliki literasi keuangan yang memadai cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang rasional dan terencana. Tingginya penggunaan e-wallet di kalangan responden, yakni sebesar 95,4%, turut memperkuat relevansi temuan ini, mengingat lingkungan keuangan digital menuntut pemahaman yang lebih baik agar pengeluaran tetap dapat dikendalikan secara bijak.

Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Variabel *Financial Self-Efficacy* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, dengan nilai t hitung sebesar 7,500 dan koefisien regresi sebesar 0,419. Temuan ini mengungkapkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri dalam mengelola keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam hal keuangan cenderung lebih berani menetapkan tujuan finansial, lebih konsisten dalam menjalankan anggaran, serta lebih mampu bertahan dari godaan pengeluaran impulsif yang kerap dipicu oleh kemudahan transaksi digital.

Dalam Konteks yang sama, Viacenza (2025) juga menjelaskan bahwa kemampuan diri dalam mengelola keuangan biasanya menunjukkan hubungan

positif dengan perilaku manajemen keuangan pada siswa dan dewasa muda, termasuk pengambilan keputusan yang lebih bijak dan tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola uang. Hal ini memperkuat pandangan bahwa self-efficacy bukan sekadar faktor psikologis semata, melainkan merupakan penggerak nyata yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

Pengaruh Simultan dan Kontribusi Model

Secara simultan, Literasi Keuangan dan *Financial Self-Efficacy* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai F hitung sebesar 158,812 dan tingkat signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,596 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 59,6% variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang merupakan kontribusi yang cukup substansial. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku keuangan yang baik tidak terbentuk hanya dari pengetahuan semata, melainkan juga memerlukan keyakinan diri yang kuat untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut ke dalam tindakan nyata. Dengan kata lain, mahasiswa yang tidak hanya melek secara finansial tetapi juga percaya pada kemampuannya sendiri akan memiliki kecenderungan yang jauh lebih besar untuk mengelola keuangannya secara efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa pengguna e-wallet. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan *Financial Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, baik secara parsial maupun simultan.

Secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* yang berarti semakin tinggi Tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara bijak dan terencana.

Demikian pula *Financial Self-Efficacy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* yang mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, disiplin dan berorientasi pada masa depan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat dan memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang membentuk *Financial*

Management Behavior, khususnya dalam konteks mahasiswa yang hidup di era keuangan digital. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku keuangan tidak semata-mata dibentuk oleh pengetahuan, tetapi juga oleh dimensi psikologis berupa keyakinan diri.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi institusi Pendidikan tinggi untuk merancang program edukasi keuangan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan finansial, tetapi juga pada penguatan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan, terutama ditengah maraknya penggunaan e-wallet dan teknologi pembayaran digital yang berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak dikelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, A. A., Yuniningsih, & G. Oka Warmana. (2025). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, *Financial Self-Efficacy*, and Parental Financial Socialization on *Financial Management Behavior* in State University Students in Surabaya. *Social Science and Humanities Journal*, 9(05), 7567–7579. <https://doi.org/10.18535/sshj.v9i04.1812>
- Ali, N., Mat Rahim, N., Adnan, M. F., Yanto, H., & Kiswanto, K. (2024). Determinants of Financial Behaviour: Does Digital Financial Literacy (DFL) Foster or Deter Sound Financial Behaviour? *Accounting and Finance Research*, 13(1), 6. <https://doi.org/10.5430/afr.v13n1p6>
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- Hernandez-Perez, J., & Cruz Rambaud, S. (2025). Uncovering the factors of financial well-being: the role of self-control, self-efficacy, and financial hardship. *Future Business Journal*, 11(1), 70. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00498-7>
- Maharani, M., & Rosdiana, M. (2026). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI DIRI KEUANGAN, PENGGUNAAN FINTECH TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA SI AKUNTANSI UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 11–19. <https://doi.org/10.69714/4jmwgk84>
- Maicle, J. (2025). Assessment of financial knowledge among graduating university students. *International Journal of Academe & Industry Research*, 6(2), 55–77. <https://doi.org/10.53378/ijair.353184>
- Mireku, K., Appiah, F., & Agana, J. A. (2023). Is there a link between financial literacy and financial behaviour? *Cogent Economics & Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2188712>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, *Financial Self Efficacy*, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Parsai, P., & Chandok, A. K. (2025). The Role of Financial Literacy in Investment Decision-Making: A Review. *International Journal of Innovations in Science Engineering And Management*, 296–301. <https://doi.org/10.69968/ijisem.2025v4i1296-301>
- Rizqi, M. B., & Amna, L. S. (2025). THE INFLUENCE OF FINTECH PAYMENT, ACCOUNTING KNOWLEDGE, AND *FINANCIAL SELF-EFFICACY* ON *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 3(3), 854–867. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v3i3.494>
- Rodriguez, J. M., Velez, C., & Palallos, L. (2024). Social Media Influence on Senior High Students' Spending Behavior for a Financial Management Plan. *International Journal of Management, Knowledge and Learning*, 13. <https://doi.org/10.53615/2232-5697.13.273-286>
- Sabrin, Omasrianto, Darmono, Afiat, M. N., & Aso, L. (2025). The Effect of Financial Knowledge and Self-Efficacy on Students' *Financial Management Behavior* in Indonesia. *International Journal of Research and Review*, 12(1), 351–359. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20250144>
- Viaczna, V. (2025). The Influence of Financial Literacy, Self-Efficacy and Lifestyle on The *Financial Management Behavior*. *Manajemen Dan Bisnis*, 24(1), 115. <https://doi.org/10.24123/mabis.v24i1.889>